

PEDOMAN KKM

Kuliah Kerja Mahasiswa

STISNU NUSANTARA



LPPPM STISNU

PEDOMAN KKM

(KULIAH KERJA MAHASISWA)

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul
Ulama Nusantara - Tangerang



**STISNU NUSANTARA
TANGERANG**

KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Mahasiswa merupakan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi bagi program strata 1 (S1). Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dilaksanakan secara interdisipliner dan merupakan bentuk pengintegrasian antara kegiatan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kemudian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STISNU Nusantara Tangerang mempunyai konsep tersendiri yang berbeda dengan kegiatan yang lain seperti praktek kerja lapangan, program pengalaman lapangan, bakti social dan lainnya.

Sebab itu, KKM STISNU Nusantara Tangerang diarahkan pada konsep pengabdian dan penelitian di masyarakat yang dikonstruks dalam beberapa tema kajian di antara:

1. Pendampingan sosial keagamaan berupa pemberian pemahaman bahaya radikalisme ideologi, pemahaman nilai-nilai luhur bangsa dan aswaja Nahdlatul Ulama, pemahaman konsep kenegaraan dalam perspektif Islam, dan lain lain;
2. Pendampingan, pengembangan dan peningkatan sumberdaya manusia berupa pembinaan ekonomi mikro berbasis masyarakat, pendidikan komunitas miskin, pengembangan life skill, kursus komputer, kewirausahaan, dan lain-lain;

3. Pendampingan lingkungan hidup berupa pembinaan tatacara bercocok tanam, penanaman pohon, pos pelayanan teknologi (POSYANTEK), dan lain-lain;
4. Pendampingan kesehatan masyarakat berupa pembinaan kesehatan bayi, kesehatan Ibu dan anak, pos pelayanan terpadu (POSYANDU), dan lain-lain.

Kemudian, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STISNU Nusantara Tangerang akan diarahkan pada penelitian berbasis sosial kemasyarakatan untuk mengakses informasi nyata yang terjadi di suatu masyarakat. Lebih khusus, penelitian difokuskan pada pencarian informasi perspektif wawasan kebangsaan dan keislaman untuk memberikan pemahaman bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan dasar negara.

Akhirnya, buku panduan ini di buat untuk dijadikan pedoman dasar dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di lingkungan STISNU Nusantara.

Tangerang,

Ketua STISNU Nusantara

Tangerang,

KH. A. BAIJURI KHOTIB, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian KKM

KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) merupakan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh secara interdisipliner dan lintas sektoral, dengan maksud mengembangkan kepekaan rasa atas kondisi social masyarakat dalam membantu dan berkontribusi pada proses pembangunan, pengembangan dan peningkatan mutu serta sumberdaya manusia rakyat Indonseia terutama di pedesaan. Dengan pengertian tersebut, maka KKM merupakan suatu kegiatan terpadu dan fokus antara pendidikan, penelitian, pengembangan, dan pengabdian terhadap masyarakat. KKM memiliki ciri khusus sebagai berikut:

1. Laboratorium pengembangan life skill dan sumberdaya manusia (SDM) mahasiswa sebagai ejawantah dari pembelajaran interaksi sosial dalam membangun bangsa;
2. Upaya turut serta dalam kegiatan pembelajaran perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa dan masyarakat.

3. Proses pelatihan berfikir, bersikap dan pembentuk karakter agent of control dan agent of change di masyarakat secara interdisipliner atau lintas sektoral;
4. Media intrakulikuler perguruan tinggi yang berbasis reseach di masyarakat

Sebab itu, KKM merupakan kegiatan perkuliahan aktif atau terjun di masyarakat untuk mengkaji dan menemukan gejala sosial melalui berbagai macam pendekatan keilmuan lintas disiplin (interdisipliner) sehingga peserta KKM mampu mengamalkan keilmuan yang sudah diberikan oleh perguruan tinggi. Atas dasar itu, peserta KKM akan di tempatkan dalam satu lokasi atau daerah dengan batas waktu tertentu, di mana mahasiswa diwajibkan melakukan proses research, observasi dan partisipatory untuk mengidentifikasi gejala-gejala, dan perkembangan sosial serta menemukan solusi tepat guna yang terjadi di masyarakat. Tidak hanya itu, peserta KKM dituntut untuk menjadi pendamping dan fasilitator setiap persoalan atau problem di masyarakat.

B. Landasan Pelaksanaan

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STISNU Nusantara adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Dasar 1945;
2. Ketetapan MPR Nomor X/MPR/1998 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara Reformasi Pembangunan;
3. Undang-undang SISDIKNAS 2004, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;

5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 27 tahun 1999, tentang kurikulum;
6. Surat Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, A.n Dirjen Binbaga Islam Nomor 088-IV/PTA3/89, tentang modifikasi KKM;
7. Statuta STISNU (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama) Nusantara Tangerang.

C. Tujuan, Sasaran, Target dan Status

1. Tujuan

KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) yang diselenggarakan STISNU Nusantara Tangerang bertujuan:

- a. Membentuk sarjana STISNU pembangunan yang mampu menghayati dan menemukan solusi dari permasalahan sosial masyarakat yang kompleks terkait dengan pembangunan SDM, life skill dan kesejahteraan sosial secara pragmatis dan interdisipliner.
- b. Untuk lebih mendekatkan mahasiswa dan civitas akademika STISNU Nusantara Tangerang dengan masyarakat sehingga mampu berkontribusi pemikiran dalam dunia pendidikan yang menunjang pembangunan di daerah pedesaan atau tertinggal.
- c. Menjadikan sarjana STISNU Nusantara Tangerang yang peka dan aktif berkontribusi di daerah dan atau pedesaan dalam menyelesaikan problematika social dan keagamaan di masyarakat
- d. Membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan.

- e. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu.
- f. Menunjang tercapainya tujuan STISNU Nusantara Tangerang.
- g. Menjadikan sarjana yang mahir dalam dunia penelitian sosial, pendidikan, dan politik.

2. Sasaran

KKM yang diselenggarakan STISNU Nusantara Tangerang diarahkan pada tiga sasaran, yaitu sebagai penerus pembangunan, perguruan tinggi dan masyarakat.

- 1) Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang :
 - a). Cara berfikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral.
 - b). Kegunaan hasil pendidikannya bagi pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan daerah pada khususnya.
 - c). Mengetahui kesulitan yang dihadapi masyarakat dan pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan dan pengembangan pedesaan.
- 2) Mendewasakan alam pikiran dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 3) Memberikan keterampilan kepada untuk melaksanakan program pembangunan dan pengembangan desa.
- 4) Meminta agar menjadi seorang inovator, motivator dan *problem solver* sesuai dengan ajaran Islam.

Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggungjawab terhadap kemajuan masyarakat terutama masyarakat pedesaan, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.

a. Perguruan Tinggi

- 1) STISNU Nusantara Tangerang akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada , dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi dengan masyarakat, maka kurikulum STISNU Nusantara Tangerang dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
- 2) Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.

b. Masyarakat

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan;
- 2) Cara berfikir, bersikap dan bertindak akan lebih ditingkatkan dan disesuaikan dengan program pembangunan.
- 3) Menerima pembaruan-pembaruan sebagai hasil dari pelaksanaan pembangunan.
- 4) Terbentuknya kader yang siap ditempatkan untuk pembangunan, pendampingan serta fasilitator dalam berbagai bidang atau disiplin di masyarakat sehingga terjamin lahirnya penerus (kader) pembangunan di masa depan.

3. Target

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan KKM ini:

- a). Keterlibatan dalam kegiatan pembangunan pedesaan.
- b). Mengenalkan almamater STISNU Nusantara Tangerang sebagai lembaga pendidikan tinggi kepada masyarakat.
- c). Meningkatkan dan menghasilkan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban melaksanakan pembangunan baik yang bersifat fisik/material maupun mental/spritual.
- d). Meningkatkan keterampilan bermasyarakat dalam memecahkan problematika sosial yang mereka hadapi.
- e). Penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam masyarakat akas semakin baik, dan menginsafi betapa pentingnya peranan agama dalam setiap aspek kehidupan manusia, dimana melalui bahasa agama dapat memecahkan berbagai problema dalam kehidupan sehari-hari.
- f). Memecahkan berbagai masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari program kerja individual maupun kolektif peserta KKM, yang meliputi (1) bidang sosial, keagamaan, budaya, pemerintahan, ekonomi, pertanian, dan peningkatan produksi; (2) bidang pendidikan dan mental spiritual, bidang prasarana, sarana dan tekhnologi, bidang kesehatan dan lingkungan hidup dan sebagainya.

4. Status

Mengingat tujuan KKM ini sangat erat hubungannya dengan pengembangan dan peningkatan kemampuan

masyarakat, pembinaan pribadi secara utuh, serta pengembangan kurikulum perguruan tinggi yang sesuai dengan tuntutan pembangunan, maka program KKM menjadi bagian dari kurikulum STISNU Nusantara Tangerang, dan merupakan persyaratan wajib bagi setiap .

Sesuai dengan kurikulum S1 maka mata kuliah Pengabdian Masyarakat menjadi mata kuliah wajib dilingkungan STIS Nahdlatulu Ulama Tangerang, yang menjadi bagian dari program intrakurukuler dengan bobot 4 SKS (Sistem Kredit Semester).

D. Pengorganisasian

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STISNU Nusantara Tangerang diatur dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) STISNU Nusantara Tangerang dibawah koordinasi dan arahan dari Ketua dan Wakil Ketua Bidang Akademik dan kemahasiswaan.

BAB II

PESERTA DAN PEMBEKALAN

A. Peserta KKM

Peserta KKM adalah mahasiswa STISNU Nusantara yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Akademis
 - a. Terdaftar sebagai STISNU Nusantara Tangerang.
 - b. Mencantumkan program KKM pada Kartu Rencana Studi (KRS)
 - c. Memenuhi persyaratan akademis lainnya yang ditetapkan oleh STISNU Nusantara Tangerang

2. Persyaratan Administrasi
 - a. Sudah melunasi pembayaran KKM dengan menunjukkan bukti-bukti kwitansi.
 - b. Menyerahkan pas foto ukuran 4 x 6 cm terbaru sebanyak 5 (lima) lembar.
 - c. Surat izin dari instansi baik negeri maupun swasta bagi yang sudah bekerja, sebanyak 2 lembar.
 - d. Menyerahkan fotocopy KRS yang mencantumkan KKM, yang ditandatangani oleh Kajur.
 - e. Menandatangani surat kesediaan bahwa peserta KKM bersedia ditempatkan di lokasi manapun.

- f. Menandatangani surat kesanggupan melaksanakan kegiatan KKM sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Pendaftaran

Mengisi formulir yang disediakan dan menyiapkan syarat-syarat administrasi yang ditentukan LP3M STISNU Tangerang.

B. Pembekalan

Pembekalan berupa pelatihan/*training* untuk peserta KKM sebelum ditempatkan di lokasi, guna memberikan bekal dari segi mental, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan KKM, pengetahuan tentang sosial kemasyarakatan, pembangunan, keterampilan praktis, dan program-program yang berkaitan dengan KKM.

1. Tujuan Pembekalan

Tujuan Pembekalan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi, pemahaman dan penghayatan peserta KKM terhadap maksud dan tujuan KKM.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta KKM untuk mengidentifikasi masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan pembangunan, serta membuat desain program pemecahannya.
- c. Memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta KKM untuk diterapkan pada masyarakat.

- d. Meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok KKM dalam berpikir dan bekerja.
- e. Memberikan informasi secara garis besar tentang potensi konsepsional peserta KKM untuk melaksanakan KKM.

2. Materi Pembekalan

Materi pembekalan mengacu pada tujuan latihan, baik secara teoritis maupun praktis. Materi pembekalan dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Kelompok Dasar

Materi kelompok dasar merupakan materi pengantar secara umum bagi peserta KKM untuk memahami tujuan, konsepsi dan fungsi KKM, yang meliputi :

1. Kuliah Kerja Mahasiswa (Maksud, tujuan, sejarah dan peranan).
2. Metode pengumpulan, perumusan dan analisis data (Observasi desa/lurah).
3. Metode penyusunan program kerja dan skala prioritas.
4. Metode pendekatan sosial (penyuluhan, kepemimpinan dan teknik diskusi).
5. Profil dan pengembangan masyarakat pedesaan (sosiologi pedesaan).

b. Kelompok Umum

Kelompok materi umum berupa keterampilan-keterampilan praktis yang memungkinkan diterapkan di

pedesaan dan dilakukan pendekatan secara lintas sektoral, yang meliputi :

- 1) Pembinaan generasi muda pedesaan.
- 2) Kependudukan/KB, lingkungan hidup, dan kesehatan.
- 3) Peningkatan peranan wanita.
- 4) Ekonomi (koperasi, wiraswasta, pemasaran, dll)
- 5) Industri kecil (sablon, kaligrafi, kerajinan tangan, dll)
- 6) Pembinaan dan pelestarian budaya masyarakat.
- 7) Pembinaan dan peningkatan dan kesejahteraan keluarga.
- 8) Peningkatan dan peningkatan administrasi desa.

c. Kelompok Khusus

Materi kelompok khusus meliputi :

- 1) Pembinaan dan pemberdayaan kehidupan beragama.
- 2) Pembinaan dan pemberdayaan komunikasi dan kehidupan antar umat beragama.
- 3) Pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan pendidikan dan keagamaan;
- 4) Pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan komunitas pesantren salafiyah;
- 5) Pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat aera pesantren;
- 6) Pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan desa tertinggal;

BAB III

PROGRAM KERJA DAN LOKASI

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang akan dikembangkan di STISNU Nusantara Tangerang terdiri dari program khusus berupa pendidikan keagamaan dan program umum yaitu kerjasama yang bersifat lintas sektoral.

A. Program Umum

1. Pembinaan Generasi Muda, antara lain :
 - a. Membentuk/meningkatkan peranan dan fungsi Karang Taruna.
 - b. Pembinaan remaja masjid.
 - c. Penyuluhan tentang pendewasaan usia kawin dan keluarga sejahtera.
 - d. Mengaktifkan kegiatan olah raga dan seni.
 - e. Menyelenggarakan kegiatan kursus ketrampilan atau kerajinan di kalangan generasi muda.
 - f. Penyuluhan Pencegahan penyalahgunaan NARKOBA (Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya).

2. Lingkungan Hidup dan Kesehatan, antara lain :
 - a. Pemanfaatan dan penataan pekarangan rumah.

- b. Gotong royong pembersihan lingkungan seperti : tempat ibadah, jalan, selokan dan fasilitas umum lainnya.
 - c. Penyuluhan kesehatan.
3. Peningkatan Peranan Perempuan, antara lain:
- a. Peningkatan kesadaran dan pemahaman wanita dalam berorganisasi, terutama melalui gerakan PKK dan organisasi kemasyarakatan lainnya.
 - b. Mengadakan pembangunan dan peningkatan ketrampilan ibu rumah tangga melalui berbagai aktivitas kursus/pelatihan ketrampilan.
 - c. Penyuluhan tentang fungsi dan peranan wanita dalam keluarga dan masyarakat.
4. Pembinaan dan Pelestarian Seni Budaya Masyarakat, antara lain :
- a. Pembentukan dan pembinaan kelompok seni (musik, tari, teater dan sebagainya)
 - b. Pementasan/pergelaran seni dan hiburan melalui kegiatan lelang amal dalam rangka penggalan dana masyarakat dan lain sebagainya.
5. Pembinaan dan Peningkatan Administrasi Desa, antara lain :
- a. Pembenahan tatakelola administrasi desa/kelurahan.
 - b. Berpartisipasi dalam Kegiatan kelurahan lainnya.

B. Program Khusus

1. Pembinaan Kehidupan Beragama, antara lain :
 - a. Mendorong tumbuhnya kesadaran hidup beragama.
 - b. Membantu/mengadakan pengajian agama Islam (Majlis Taklim) bagi anak-anak, remaja/generasi muda, Ibu-ibu dan bapak-bapak.
 - c. Meningkatkan manajemen, peranan dan fungsi masjid (takmir, administrasi, perpustakaan, perlengkapan dan kegiatan-kegiatan masjid lainnya).
 - d. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam.
 - e. Pembinaan kader da'i dan khatib.

2. Pembinaan Komunikasi dan Kehidupan Antar Umat Beragama, antara lain :
 - a. Mendorong tumbuhnya toleransi dan kerukunan intern dan antar umat beragama yang harmonis.
 - b. Menjalin komunikasi antar pemuka umat beragama.
 - c. Meningkatkan kesadaran umat beragama dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan, antara lain :
 - a. Mengadakan dan meningkatkan pendidikan non formal di lokasi KKM.
 - b. Merintis dan meningkatkan perpustakaan desa/kelurahan atau masjid.
 - c. Pembinaan dan pengkaderan pengelola dan guru TK/TP Al-Qur'an.
 - d. Pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

C. Program Kerja Kelompok

Yang dimaksud dengan bentuk program adalah bagaimana program kerja tersebut disusun dan dilaksanakan oleh peserta KKM. Sesuai dengan salah satu sifat dan tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai kerja interdisipliner, maka setiap kelompok di setiap lokasi KKM harus menetapkan Program Kerja Kelompok (Kolektif) dari semua bidang yang telah ditentukan untuk dilaksanakan di desa/kelurahan lokasi KKM yang bersangkutan. Identifikasi masalah, perumusan/penyusunan dan pelaksanaan program kerja kelompok dilakukan bersama-sama oleh seluruh anggota kelompok yang bersangkutan di bawah koordinasi ketua kelompok, melalui tahap-tahap yang telah ditentukan.

D. Lokasi

Lokasi kegiatan KKM STISNU Nusantara Tangerang meliputi wilayah DKI, Kota Depok, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Penentuan lokasi dilakukan oleh LP3M STISNU Nusantara bersama-sama dengan pemerintah daerah setempat.

Sebagai dasar/kriteria dalam pemilihan lokasi dengan memperhatikan :

- a. Potensi dan masalah yang dihadapi dapat dikembangkan.
- b. Kebutuhan obyektif suatu desa untuk dapat pembinaan.
- c. Kemampuan untuk menangani.
- d. Letak Desa.

- e. Pembinaan jangka panjang, dalam rangka terwujudnya desa binaan.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN BIMBINGAN

A. Pelaksana Kegiatan Lapangan

1. Persiapan Penyusunan Program Kerja.

Langkah awal kegiatan di lokasi KKM adalah menyusun program kerja. Program Kerja tersebut akan menjadi acuan kerja bagi selama melaksanakan kegiatan KKM dan merupakan pedoman bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberi bimbingan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKM.

Langkah persiapan yang harus ditempuh untuk menyusun program kerja KKM, adalah :

- a. Survai Lokasi
- b. Perumusan dan Inventarisasi Permasalahan
- c. Pemilihan Program Bidang, Jenis dan Sifat Program Kerja

2. Penyusunan Program Kerja.

Program-program yang sudah dipilih dan dikelompokkan ke dalam bidangnya, selanjutnya disusun ke dalam Matriks Program. Matriks yang harus dipersiapkan oleh ada tiga macam, yaitu Matriks Program Kerja, Matriks Rancangan

Pelaksanaan Program Kerja dan Matriks Pelaksanaan Program Kerja. Setiap kelompok atau pos KKM terdapat dua set matriks yaitu matriks kelompok dan matriks individu. Penyusunan program kerja ke dalam ketiga matriks, diselesaikan dalam waktu 1 minggu, yaitu minggu pertama di lokasi KKM. Setelah selesai pengisian, matriks dimintakan pengesahan.

Untuk program desa atau dusun matriks disahkan oleh Kepala Desa, untuk program kependidikan misalnya di sekolah oleh Kepala Sekolah. Untuk program Kecamatan yang anggotanya merupakan wakil dari desa di kecamatan tersebut disahkan oleh Camat.

3. Pelaksanaan dan Pencatatan Program Kerja

Program kerja yang telah disusun, didiskusikan dengan aparat pemerintah dan tokoh masyarakat, serta telah menjadi matriks program kerja KKM, selanjutnya dilaksanakan sesuai dengan jadwal waktu yang telah direncanakan.

B. Bimbingan Lapangan

1. Fungsi dan Peranan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Bimbingan kepada peserta KKM dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dalam pelaksanaan program dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKM. Dengan demikian kegiatan KKM dan program kerja yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah digariskan. Selain itu, bimbingan harus dapat membantu untuk mengembangkan jati dirinya, sehingga setelah pulang dari lokasi KKM mampu mengembangkan sikap profesionalisme dan tanggungjawab sosial.

Dosen Pembimbing Lapangan berfungsi mengarahkan dan menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif di lapangan agar berperan aktif dan terus menerus berupaya mengubah/meningkatkan perilaku sebagai bagian proses belajarnya.

Adapun tugas Dosen Pembimbing Lapangan meliputi :

- a. Mengadakan observasi, studi wilayah, dan pengamatan pendahuluan ke lokasi yang akan ditempati KKM.
- b. Menyerahkan peserta KKM kepada pemerintah daerah lokasi KKM.
- c. Membimbing dan mengarahkan agar dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan rasa pengabdian yang tinggi.
- d. Memantau, mengendalikan, mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan survei dan penyusunan program kerja, dan mendorong semangat baik secara individu maupun kelompok dalam pencapaian tujuan KKM.
- e. Memantau keberadaan di lokasi.
- f. Membina dan menciptakan hubungan yang serasi dengan , tuan rumah, masyarakat dan pejabat setempat.
- g. Membimbing dan mendorong agar dapat mengembangkan kreativitas dan kerjasama.
- h. Meningkatkan kedewasaan dan kemandirian
- i. Menjadi penghubung antar KKM, pejabat setempat, tokoh masyarakat, anggota masyarakat, dan STISNU Nusantara Tangerang agar dapat terjalin hubungan yang serasi.
- j. Menampung, memberikan saran dan alternatif pemecahan masalah yang KKM.

- k. Mengoreksi dan mengesahkan perangkat administrasi yang di buat .
- l. Membimbing dalam penulisan laporan, menguji laporan dan memberi nilai.
- m. Memberikan laporan kegiatan bimbingan kepada akademik STISNU Tangerang.
- n. Membantu administrasi pengelolaan KKM.

2. Persyaratan DPL

Persyaratan yang diperlukan untuk dapat menjadi Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan KKM adalah :

- a. Dosen STISNU Nusantara Tangerang.
- b. Fisik dan mental mendukung untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing KKM.
- c. Memiliki integritas dan kepribadian yang baik.
- d. Mampu menyesuaikan diri dangn masyarakat dan lingkungan.
- e. Jujur, tanggungjawab dan memiliki rasa pengabdian yang tinggi.
- f. Mampu menghadapi tantangan dan permasalahan yang dihadapi KKM serta mampu memberikan alternatif pemecahannya.
- g. Mampu memberikan contoh, baik perilaku dan tutur bahasanya.
- h. Mampu memahami dan menghayati pelaksanaan KKM.

3. Prinsip Bimbingan

- a. Bersifat edukatif
- b. Frekuensi bimbingan sesuai dengan kebutuhan. Sebaiknya bimbingan dilakukan minimal 1 kali/minggu.
- c. Lama waktu bimbingan disesuaikan dengan permasalahan yang ada.
- d. Pelaksanaan bimbingan agar divariasikan (pagi, siang dan malam hari), dan tempat bimbingan tidak hanya di pos KKM tetapi juga di lokasi program dilaksanakan.

4. Metode dan Materi Bimbingan

Berdasarkan keadaan di lapangan, bimbingan KKM yang baik ialah tatap muka langsung dengan KKM di lokasi atau di Kampus, baik secara individual maupun kelompok, secara hati ke hati (secara informal) dengan tetap saling menghargai harkat dan martabat keduanya (antar DPL dan).

Secara umum materi bimbingan mencakup masalah hasil studi wilayah, metode pendekatan yang digunakan, dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan pelaksanaan KKM. Materi Bimbingan yang diberikan meliputi :

- a. Masa persiapan KKM :
 - 1) Menyamakan persepsi antara dosen dan tentang tugas-tugas dan kewajibannya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - 2) Menyampaikan hasil observasi awal DPL tentang situasi dan kondisi lokasi KKM.
 - 3) Menyampaikan alat dan perlengkapan yang harus dibawa.
 - 4) Sistem pengorganisasian dalam kelompok.

b. Masa Pelaksanaan KKM :

1) Masa observasi dan penyusunan program.

- a) Memberikan pertimbangan tentang penentuan program berdasarkan biaya, waktu, kemampuan dan kepentingan.
- b) Mengingatn tentang pentingnya tertib administrasi.
- c) Mengingatn dan menekankan kerja yang efisien dan efektif.
- d) Menampung, memecahkan dan menghubungkan masalah-masalah yang terjadi.

2) Masa pelaksanaan program.

- a) Meningkatkan dan menekankan etos kerja yang efisien dan efektif baik secara individu maupun kelompok.
- b) Mengingatn dan menekankan pentingnya tertib administrasi.
- c) Menyampaikan informasi-informasi yang penting dari hasil rapat dan atau yang lain.
- d) Menampung, memecahkan, dan menghubungkan maslaah-masalah yang terjadi selama pelaksanaan KKM.

3) Masa Penyelesaian KKM :

- a) Menginventarisasi program-program yang belum dan atau yang sudah selesai.
- b) Mengingatnkan hal-hal yang perlu diinventarisasi untuk mempersiapkan pembuatan laporan.
- c) Memotivasi agar cepat menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi untuk segera dapat ujian dan mendapatkan nilai.
- d) Menentukan tempat dan waktu ujian pertanggung jawaban KKM.
- e) Mengadakan evaluasi bersama tentang pelaksanaan KKM.

BAB V

SISTEM PENILAIAN KKM

Tuntutan kepada adanya suatu prosedur penilain yang menjamin ketinggian kadar objektivitas serta dapat dipertanggungjawabkan secara jelas terasa sangat logis, mengingat bahwa KKM adalah salah satu unsur dalam kurikulum (4 SKS), sederajat dengan mata kuliah lainnya. Dan lagi, mengingat bahwa KKM hanya bisa diikuti oleh yang telah duduk di semester VII, maka kegagalan dalam ber-KKM akan dapat menghambat penyelesaian studi secara keseluruhan.

A. Nilai Akhir KKM

Nilai Akhir (NA) KKM mengikuti standar sebagai berikut:

Nilai latihan/pembekalan KKM	=	50
Nilai pembuatan program kerja KKM	=	100
Nilai kegiatan kerja KKM	=	200
Nilai laporan individual	=	50
<u>Nilai laporan akhir (kelompok)</u>	=	<u>100</u>
Jumlah	=	500

Dengan demikian $NA = 500 : 5 = 100$ huruf A
bobot 4

Keterangan:

Nilai akhir KKM ialah jumlah seluruh nilai komponen di bagi dengan 5.

Nilai akhir KKM yang sah ialah nilai akhir yang termaktub dalam lembaran Daftar Nilai KKM yang dikeluarkan dan disahkan oleh Ketua LP3M STISNU Tangerang.

B. Komponen Penilaian KKM

Adapun Komponen Penilaian KKM meliputi beberapa hal berikut ini:

1. Kegiatan-kegiatan Latihan/Pembekalan KKM
 - a. Nilai Latihan/pembekalan KKM adalah nilai yang diperoleh dari hasil test penerimaan materi latihan yang diproses dengan memperhatikan nilai komponen dasar.
 - b. Nilai maksimal untuk kegiatan ini adalah 50

2. Nilai Program Kerja KKM
 - a. Angka maksimal untuk program kerja KKM adalah 100
 - b. Sumber/bahan penilaian program kerja adalah :
 - 1) Keaktifan dalam diskusi hasil observasi; nilai hadir + aktif, maksimal 50
 - 2) Aspek atau bidang yang disentuh program, nilai maksimal 50
 - 3) Ketajaman penglihatan terhadap masalah-masalah keagamaan yang ada di lokasi KKM (nilai max 75)

3. Nilai Kegiatan Kerja KKM
 - a. Angka maksimal untuk nilai kegiatan kerja KKM adalah 200
 - b. Dalam hal peserta telah berada di lokasi (*stand by*) sesuai dengan ketentuan waktu dan sebagainya.
 - b. Sumber atau bahan penilaian kegiatan kerja KKM ialah :

- 1) Semua dokumen laporan kerja KKM.
- 2) Catatan (hasil pengamatan langsung) supervisor KKM.

4. Nilai Laporan Individual

- a. Angka maksima untuk nilai kegiatan ini adalah 50
- b. Titik berat penilaian ini adalah aspek moral dan kedisiplinan serta keaktifan personal.

5. Nilai Pelaporan dan Catatan Akhir

- a. Total nilai untuk kegiatan pembuatan laporan dan catatan akhir adalah 100.
- b. Sumber/bahan penilaian :
 - 1) Dokumen laporan mingguan KKM
 - 2) Dokumen laporan harian KKM
- c. Penilaian dokumen ialah :
 - 1) Kelengkapan laporan menurut model pembagian bidang kegiatan yang diberlakukan
 - 2) Kejujuran dalam pembuatan laporan
 - 3) Kerapian dokumen
- c. Catatan akhir KKM ialah catatan yang di buat oleh setiap peserta KKM, memuat masalah-masalah keagamaan yang di anggap penting untuk mendapat pemecahan/penyelesaiannya, yang ia temukan di masyarakat di mana ia telah melakukan KKM
- d. Yang diperhatikan pada naskah catatan akhir yang dibuatnya itu ialah :

- 1) Jumlah butir masalah keagamaan yang dimuat
- 2) Kelengkapan diskripsinya
- 3) Kerapian naskah

Catatan Rekapitulasi Nilai :

I. Dengan nilai maksimal :

1. Nilai latihan/pembekalan KKM	=	50
2. Nilai pembuatan program kerja KKM	=	100
3. Nilai kegiatan kerja KKM	=	200
4. Nilai laporan individual	=	50
5. <u>Nilai laporan akhir (kelompok)</u>	=	<u>100</u>
Jumlah	=	500

Dengan demikian $NA = 500 : 5 = 100$ huruf A
bobot 4

Lampiran 1

CONTOH OUTLINE LAPORAN KKM

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latarbelakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah
- E. Tujuan
- F. Metodologi Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI

- A. Lokasi Kegiatan
- B. Profile & Struktur Lokasi Kegiatan
- C. Desain & Target Kegiatan

BAB III: PROGRAM KERJA KKM

- A. Program Mingguan
- B. Program Kerja Bulanan

BAB IV: GAMBARAN DATA

- A. Hasil KKM
- B. Target dan Hasil KKM

C. Analisis SWOT

- 1) kekuatan (*strengths*),
- 2) kelemahan (*weaknesses*),
- 3) peluang (*opportunities*),
- 4) ancaman (*threats*)

BAB VI KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

Lampiran-Lampiran

Lampiran 2:

CONTOH COVER (Kulit Muka)

**LAPORAN KKM
STISNU NUSANTARA TANGERANG
TAHUN..... DESA/KELURAHAN.....**

Tema KKKM.....

Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :



Oleh

1. NIM

2. NIM

3. NIM

**LP3M
STISNU NUSANTARA TANGERANG**

Lampiran 3:

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, bahwa laporan Kelompok Kerja Mahasiswa (KKM) STISNU Nusantara Tangerang yang dilaksanakan terhitung tanggal..... sampai tanggal..... di atas nama:

1.NIM.....
2.NIM.....
3.NIM.....

Telah disahkan sebagai laporan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat di STISNU Nusantara Tangerang.

.....
.....
Ka. Prodi.. Pembimbing KKM

Mengetahui,

Ketua STISNU Nusantara Waka. Bid. Akademik
Tangerang,

.....

Lampiran 4:**CONTOH TARGET KEGIATAN**

No	Target Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Sowan Tokoh	■			
2	POSYANDU		■		
3	Pengajian MT			■	
4	Sowan Kades				■
5	Ngajar Ngaji	■			
6	Seminar KB3Q			■	
7	Ambil Pohon				■
8	Tanam Pohon				■

Keterangan:

- Daftar Tabel diserahkan masing-masing

Lampiran 5:

CONTOH DAFTAR LEMBAGA

Desa :

Kecamatan :

Kota/ Kab :

No.	Nama Tokoh	Lembaga Tokoh	Jabatan Tokoh
1			
2			
3			
4			
5			
....			

.....
Mengetahui,

.....
Mahasiswa

Lampiran 6:

CONTOH DAFTAR LEMBAGA

Desa :

Kecamatan :

Kota/ Kab :

No.	Nama Lembaga	Alamat	Nama Pimpinan	Jenis Lembaga
1				
2				
3				
4				
5				
....				

.....

Mengetahui,

.....

Mahasiswa

Lampiran 7:

CONTOH DAFTAR ORGANISASI

Desa :

Kecamatan :

Kota/ Kab :

No	Nama Organisasi	Alamat	Nama Pimpinan	Ideologi Organisasi
1				
2				
3				
4				
5				
....				

.....

Mengetahui,

.....

Mahasiswa

Lampiran 8

**CONTOH DAFTAR ANILISIS SWOT
Tema Kajian Sosial**

.....

Desa :
Kecamatan :
Kota/ Kab :

No	Isue Sosial	Faktor - Faktor	Penjelasan
1	kekuatan (strengths)		
2	kelemahan (weaknesses)		
3	peluang (opportunities)		
4	ancaman (threats)		
Kesimpulan Analisis:			

.....

Mengetahui,

.....

Mahasiswa